

Ragam tutur dan relasi vtuber = Variety of Speech and Relationships Vtuber

Samuel Iskandar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20514682&lokasi=lokal>

Abstrak

Seiring dengan berkembangnya teknologi maka semakin banyak kegiatan yang seseorang dapat lakukan. Virtual Youtuber merupakan suatu pekerjaan yang baru muncul berkat kemajuan teknologi. Pekerjaan sebagai Vtuber memerlukan komunikasi dengan penonton sehingga mereka dapat merasa akrab dan mengeluarkan uang untuk perhatian Vtuber tersebut. Penelitian ini membahas bagaimana Vtuber dapat menumbuhkan rasa akrab dengan penonton dengan kemampuan berkomunikasi mereka. Penulis menggunakan metode deskriptif analisis, dan konsep interaksi parasosial milik Horton dan Howl. Konsep tersebut digunakan untuk menjelaskan rasa kedekatan yang dirasakan penonton kepada Vtuber. Kemudian penulis mengambil beberapa cuplikan dan menganalisa bahasa yang digunakan. Lewat analisa tersebut penulis menemukan bahwa Vtuber gemar menggunakan bahasa informal ketimbang bahasa formal meskipun hal tersebut berlawanan dengan setting karakter mereka. Selain itu pronominal dan aisatsu yang digunakan Vtuber juga unik dan mempermudah penonton untuk merasa akrab dengan mereka.

.....With the advance of technology, so does the increase in activity one could do. Vtuber is one of the recent jobs that emerged due to it. Vtuber is a job that requires someone to communicate with the audience through their limited means and make them feel a sense of closeness, or perhaps, camaraderie in which they would feel willing to spend their money for their attention. The author used descriptive-analytical methods, and Horton and Howl's parasocial interaction concept to explain the sense of closeness that appeared among the audience. Then the author took a few video samples and analyzed what type of language was used by Vtubers generally. By doing so, it was discovered that Vtubers tend to use informal language even if it means breaking the character's setting. Pronominal and aisatsu they use are also unique and speculated to play a part in creating a sense of in-group, which also makes the audience relate to them.